### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan banyak destinasi wisata yang ada di Indonesia. Ini dapat diamati dari banyak objek wisata yang ada dari sudut hingga pusat kota. Selain dikenal banyak objek wisata, Yogyakarta memiliki cukup banyak pusat perbelanjaan ternama, sehingga menjadi daya tarik lain selain berwisata oleh masyarakat khususnya dari luar kota di daerah asalnya yang ingin membeli oleh-oleh, maupun barang-barang kebutuhan lainnya. Pusat perbelanjaan tersebut salah satunya ialah Manna Kampus (Mirota Kampus). Pusat perbelanjaan tersebut memiliki banyak cabang yang tersebar di Yogyakarta, pusat mitranya yang berlokasi tepat di simpang empat Jalan C.Simanjuntak No.70, Yogyakarta yang tentunya juga harus diimbangi dengan pengelolaan sarana prasarana yang baik, salah satunya yakni pengelolaan lahan parkir.

Kebutuhan fasilitas parkir menjadi salah satu hal yang tidak bisa terpisahkan dari fasilitas publik. Fasilitas publik khususnya seperti pusat perbelanjaan harus diperhatikan tata kelola parkir yang ada. Oleh sebab itu dengan banyaknya aktivitas perbelanjaan, harus di perhatikan juga tingkat pelayanan, dan juga mengoptimalkan pengelolaan sarana serta prasarana yang ada, salah satunya parkir kendaraan pengunjung.

Beberapa aspek perlu diperhatikan dalam tata kelola parkir. Sebab, apabila aspek ini tidak diperhatikan akan menjadi persoalan dalam masyarakat seperti kemacetan, penurunan aksesbilitas karena lingkungan yang kurang nyaman. Sebagai contoh, jika fasilitas publik mempunyai pelayanan yang baik namun fasilitas parkir kurang memadai, maka akan terjadi kendaraan parkir tidak pada tempat sehingga menimbulkan kemacatan lalu lintas.

Permasalahan ini, akses keluar kendaraan yang dapat dikatakan cukup sulit, karena terletak dekat persimpangan. Yang mana ini juga menimbulkan kekurang nyamanan kedua belah pihak baik dari pengguna jalan maupun pengunjung pusat perbelanjaan tersebut. Adanya permasalahan yang terjadi, penulis meneliti

masalah ini, diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat ditemukan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis menjabarkan masalah-masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana karakteristik parkir (akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, indeks parkir , tingkat turnover) yang ada pada Manna Kampus (Mirota Kampus)?
- 2. Berapa kapasitas parkir dan kebutuhan ruang parkir yang ada pada Manna Kampus (Mirota Kampus) Simanjuntak?
- 3. Bagaimana dampak lalu lintas pada ruas jalan akibat bangkitan parkir pada Manna Kampus Simanjuntak?

# 1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, maka perlu adanya lingkup penelitian dalam permasalahan untuk mendapatkan permasalahan yang jelas. Lingkup penelitian tersebut meliputi :

- Lokasi penelitian berada di Manna Kampus (Mirota Kampus) Jl. C. Simanjuntak no. 70, Yogyakarta
- 2. Parkir kendaraan selain mobil dan motor tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 3. Retribusi parkir tidak masuk dalam penelitian ini.
- 4. Denah parkir berdasar data yang didapat dari pihak pengelola/manajemen parkir Manna Kampus (Mirota Kampus) setempat.
- Karakteristik parkir dalam penelitian ini meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, turnover parkir, indeks parkir, kapasitas parkir, kebutuhan ruang parkir, konfigurasi parkir

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

 Menganalisis karakteristik parkir pada pusat perbelanjaan Manna Kampus (Mirota Kampus) Simanjuntak Yogyakarta.

- Menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di pusat perbelanjaan Manna Kampus (Mirota Kampus).
- 3. Menganalisis aktivitas parkir meliputi tundaan (*delay*) dan antrian kendaraan di lingkungan Manna Kampus Yogyakarta.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

- Memberikan gambaran mengenai permasalahan parkir di Manna Kampus Yogyakarta
- 2. Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi kedepannya mengenai pengelolaan parkir.
- 3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian semacamnya.